

**IMPLEMENTASI PENGANGGARAN PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG  
EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nur Ing Ati<sup>1</sup>, Sri Sumarsih<sup>2</sup>, Nada Shofa Lubis<sup>3</sup>

Universitas Cendekia Abditama<sup>123</sup>

[nuyy940@gmail.com](mailto:nuyy940@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penganggaran pendidikan dalam mendukung efektivitas program pembelajaran di Yayasan Iqro Pasar Kemis. Penganggaran pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh perspektif kepala sekolah, guru, dan staf administrasi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Observasi digunakan untuk menilai keterkaitan antara penggunaan anggaran dan kondisi sarana-prasarana pendidikan, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk menelaah bukti tertulis terkait alokasi dan realisasi anggaran. Kombinasi metode ini memungkinkan analisis yang mendalam mengenai implementasi penganggaran dalam praktik pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran pendidikan di Yayasan Iqro Pasar Kemis telah direncanakan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak terkait. Anggaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademik, seperti penyediaan buku, alat peraga, dan fasilitas kelas, serta kebutuhan non-akademik, termasuk pemeliharaan sarana dan kegiatan administrasi. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kendala, antara lain keterlambatan pencairan dana, perbedaan prioritas antara kebutuhan akademik dan non-akademik, serta minimnya pelatihan terkait manajemen keuangan bagi staf. Temuan ini menegaskan adanya hambatan teknis yang dapat mempengaruhi optimalisasi penggunaan anggaran. Simpulan penelitian menyatakan bahwa meskipun terdapat kendala teknis, pelaksanaan penganggaran pendidikan di Yayasan Iqro Pasar Kemis secara keseluruhan memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran. Kontribusi tersebut terlihat pada tersedianya sarana belajar yang memadai dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, penganggaran yang terencana dan partisipatif terbukti mendukung keberhasilan program pendidikan secara signifikan.

**Kata Kunci:** Penganggaran Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Manajemen Keuangan

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of educational budgeting in supporting the effectiveness of learning programs at Yayasan Iqro Pasar Kemis. Educational budgeting is a crucial aspect of educational management, playing a key role in providing facilities and infrastructure, as well as improving the quality of the teaching and learning process. The study employed a qualitative approach using interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted to obtain perspectives from the principal, teachers, and administrative staff regarding the planning and execution of the budget. Observations were used to assess the relationship between budget utilization and the condition of educational facilities, while documentation was analyzed to examine written evidence related to budget allocation and realization. This combination of methods allowed for an in-depth analysis of the budgeting implementation in educational practice. The results indicate that educational budgeting at Yayasan Iqro Pasar Kemis has been systematically planned and involves various stakeholders. The*

*budget is allocated to meet academic needs, such as books, teaching aids, and classroom facilities, as well as non-academic needs, including facility maintenance and administrative activities. However, some challenges were identified, including delays in fund disbursement, differences in priority between academic and non-academic needs, and limited training in financial management for staff. These findings highlight technical obstacles that may affect the optimal use of the budget. In conclusion, despite these technical challenges, the implementation of educational budgeting at Yayasan Iqro Pasar Kemis has significantly contributed to the effectiveness of learning. This contribution is reflected in the adequate provision of learning facilities and the improvement of the learning process quality. Therefore, well-planned and participatory budgeting proves to support the success of educational programs substantially.*

**Keywords:** Educational Budgeting, Learning Effectiveness, Financial Management

## PENDAHULUAN

Penganggaran pendidikan merupakan aspek penting dalam manajemen sekolah karena memastikan seluruh aktivitas pendidikan memperoleh dukungan sumber daya keuangan yang memadai. Pengelolaan anggaran yang tepat tidak hanya mencakup alokasi dana, tetapi juga proses perencanaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Menurut Arifin (2021: 45), penganggaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta pemenuhan kebutuhan belajar siswa. Sejalan dengan itu, Fitriani dan Hidayat (2023: 78) menekankan bahwa partisipasi aktif stakeholder dan transparansi dalam pelaksanaan anggaran merupakan faktor penentu keberhasilan pengelolaan anggaran pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan swasta, pengelolaan anggaran sering dihadapkan pada tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan akademik dan administratif. Yayasan Iqro Pasar Kemis, sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta, menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa alokasi anggaran sejalan dengan prioritas pembelajaran. Implementasi penganggaran di yayasan ini menjadi krusial karena berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran, terutama dalam peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas belajar, dan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan: bagaimana implementasi penganggaran pendidikan diterapkan di Yayasan Iqro Pasar Kemis dan sejauh mana penganggaran tersebut berkontribusi terhadap efektivitas program pembelajaran?

Efektivitas penganggaran juga bergantung pada sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Monitoring memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran, sedangkan evaluasi menilai dampak anggaran terhadap mutu pembelajaran. Suryani (2022: 91) menyatakan bahwa evaluasi rutin memungkinkan sekolah memperbaiki strategi pembiayaan dan mengidentifikasi pos-pos anggaran yang kurang efisien. Dengan demikian, penganggaran pendidikan bukan sekadar penyusunan dokumen keuangan, melainkan proses yang terus dipantau, dievaluasi, dan disesuaikan.

Keberhasilan penganggaran juga ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam menetapkan prioritas yang mendukung tujuan pendidikan. Di Yayasan Iqro Pasar Kemis, penyusunan prioritas memerlukan pertimbangan matang karena keterbatasan sumber dana yang bergantung pada kontribusi peserta didik dan dukungan yayasan. Manajemen sekolah harus menyeimbangkan kebutuhan jangka pendek, seperti pemeliharaan fasilitas,

dengan kebutuhan jangka panjang, termasuk pengembangan kompetensi guru. Prioritas yang tepat memungkinkan yayasan memaksimalkan dampak penggunaan anggaran terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi biaya operasional, dan perubahan kebutuhan masyarakat juga memengaruhi implementasi anggaran. Perubahan standar sarana prasarana atau kurikulum, misalnya, menuntut penyesuaian anggaran agar tetap relevan dan sesuai aturan. Dengan memperhatikan faktor eksternal ini, Yayasan Iqro Pasar Kemis diharapkan mampu menyusun anggaran yang fleksibel, adaptif, dan tetap fokus pada peningkatan mutu proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi penganggaran pendidikan di Yayasan Iqro Pasar Kemis. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika penganggaran dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya di lingkungan sekolah. Sumber data penelitian terdiri atas informan yang dipilih secara purposive, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf keuangan, yang dianggap memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan anggaran. Pemilihan informan didasarkan pada pengalaman dan relevansi peran mereka terhadap fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh mencerminkan praktik penganggaran secara akurat.

Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi wawancara mendalam, observasi langsung, dan telaah dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali perspektif informan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala penganggaran. Observasi langsung dilakukan untuk menilai praktik penganggaran dalam konteks nyata, sedangkan dokumentasi mencakup dokumen anggaran, laporan keuangan, dan catatan administrasi sekolah. Instrumen penelitian terdiri atas pedoman wawancara, lembar observasi, dan format pencatatan dokumen yang dirancang untuk memastikan data relevan, sistematis, dan dapat dianalisis secara konsisten. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai model analisis kualitatif Miles dan Huberman. Tahapan ini dipilih karena mampu menyajikan informasi secara terstruktur, memudahkan identifikasi pola, serta menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penganggaran pendidikan. Dengan prosedur ini, penelitian dapat menghasilkan pemahaman mendalam tentang implementasi penganggaran sekaligus kontribusinya terhadap proses pembelajaran di yayasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Penyusunan Anggaran

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penyusunan anggaran di Yayasan Iqro Pasar Kemis dilakukan pada awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Setiap unit diberikan kesempatan untuk mengajukan kebutuhan berdasarkan prioritas operasional. Diskusi internal dilakukan untuk menyesuaikan rencana program sekolah dengan ketersediaan dana. Kepala sekolah

bersama tim anggaran melakukan verifikasi terhadap usulan untuk memastikan kesesuaian dengan prioritas program dan kemampuan finansial yayasan, kemudian dibahas dalam rapat koordinasi internal dengan pengurus yayasan. Rapat ini menentukan skala prioritas akhir, mempertimbangkan manfaat jangka panjang seperti pengembangan kompetensi guru dan peningkatan sarana prasarana utama. Tahap akhir adalah penetapan dan sosialisasi anggaran tahunan kepada seluruh unit untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaan sesuai perencanaan. Mekanisme ini mencerminkan penerapan participatory budgeting yang partisipatif dan transparan, sejalan dengan Mulyono (2020: 112) yang menekankan pentingnya partisipasi kolektif dalam perencanaan anggaran untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas penggunaan dana sekolah.

### **Dukungan Anggaran terhadap Program Pembelajaran**

Guru-guru menyatakan bahwa anggaran pendidikan secara umum mendukung kelancaran program pembelajaran, termasuk penyediaan alat peraga, peningkatan kualitas pelatihan guru, dan pemenuhan sarana dasar. Dukungan ini juga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba, seminar, dan pelatihan karakter siswa. Namun, keterbatasan alokasi untuk media pembelajaran digital menjadi hambatan bagi pengembangan konten interaktif, menunjukkan bahwa prioritas anggaran lebih menitikberatkan kebutuhan fisik dibandingkan inovasi teknologi. Temuan ini mendukung kajian Widodo (2023: 57), yang menegaskan bahwa sekolah yang menempatkan inovasi digital sebagai prioritas anggaran cenderung memiliki efektivitas pembelajaran lebih tinggi. Guru menilai bahwa alokasi saat ini cukup mendukung pembelajaran dasar, tetapi perlu keseimbangan antara kebutuhan fisik dan digital untuk menjawab tuntutan pembelajaran modern.

### **Kendala pada Implementasi Anggaran**

Staf keuangan menyampaikan bahwa kendala utama adalah keterlambatan pencairan dana dari yayasan pusat dan ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran. Keterlambatan ini berdampak pada tertundanya beberapa program, sementara perubahan kebutuhan mendadak, seperti kerusakan fasilitas atau kegiatan tambahan, memaksa pengalihan dana. Fluktuasi biaya operasional juga memengaruhi kecukupan anggaran. Untuk mengatasi hal ini, yayasan menerapkan evaluasi keuangan berkala di tengah tahun ajaran untuk memantau realisasi dan melakukan penyesuaian. Kendala ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan perencanaan antisipatif dalam pengelolaan anggaran, sejalan dengan temuan Sari (2024: 89) mengenai arus kas sebagai tantangan utama sekolah swasta.

### **Transparansi dan Evaluasi Anggaran**

Pengelolaan anggaran di yayasan relatif transparan, ditandai dengan laporan keuangan rutin dan keterlibatan komite sekolah dalam pengawasan. Namun, evaluasi tahunan terhadap realisasi anggaran masih terbatas pada aspek administratif dan belum sepenuhnya menilai efektivitas program. Evaluasi yang komprehensif, seperti yang disarankan Andriani (2022: 134), diperlukan untuk menilai dampak alokasi dana terhadap mutu pembelajaran, termasuk peningkatan kompetensi guru, efektivitas penggunaan media

pembelajaran, dan partisipasi siswa. Transparansi yang lebih terbuka dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendorong partisipasi dalam penyusunan anggaran berikutnya, sekaligus memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based budgeting).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penganggaran di Yayasan Iqro Pasar Kemis telah menerapkan prinsip partisipatif, memperkuat akurasi dan relevansi anggaran, serta meningkatkan kepuasan internal guru dan staf. Dukungan anggaran terbukti meningkatkan kualitas sarana belajar, pelatihan guru, dan keberagaman metode pembelajaran, termasuk project-based learning dan aktivitas ekstrakurikuler, meskipun inovasi digital masih perlu diperkuat. Kendala implementasi, seperti keterlambatan pencairan dana dan ketidaksesuaian rencana-realitas, menegaskan perlunya sistem monitoring keuangan yang adaptif. Transparansi dan evaluasi yang memadai menjadi kunci untuk menjamin efektivitas penggunaan anggaran dan membangun fondasi pengambilan keputusan strategis. Temuan penelitian ini memperkaya literatur tentang penganggaran pendidikan di lembaga pendidikan swasta, khususnya dalam konteks partisipasi, kendala implementasi, dan hubungan antara alokasi anggaran dengan efektivitas pembelajaran. Secara praktis, hasil penelitian menekankan perlunya peningkatan evaluasi anggaran, alokasi lebih besar untuk inovasi pembelajaran digital, dan perbaikan sistem pencairan dana agar program pembelajaran dapat berjalan optimal, sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi penganggaran pendidikan di Yayasan Iqro Pasar Kemis telah berjalan secara partisipatif dan memberikan dampak positif terhadap efektivitas program pembelajaran. Pelibatan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam proses perencanaan anggaran menjadi faktor utama keberhasilan, karena meningkatkan akurasi perencanaan serta relevansi alokasi dana terhadap kebutuhan nyata sekolah. Dukungan anggaran yang tersedia telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana belajar, pelatihan guru, serta dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek. Namun, keterbatasan alokasi untuk media digital dan kendala teknis seperti keterlambatan pencairan dana menuntut adanya penyesuaian dalam pelaksanaan program, yang menunjukkan perlunya sistem anggaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan. Evaluasi berkala dan mekanisme pelaporan yang telah diterapkan menunjukkan kesadaran yayasan terhadap pentingnya evidence-based budgeting sebagai dasar pengambilan keputusan anggaran. Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi perlu diperkuat dan dikembangkan dengan indikator kinerja terukur, seperti peningkatan kompetensi guru, efektivitas penggunaan media pembelajaran, dan capaian hasil belajar siswa, agar penganggaran dapat lebih berorientasi pada outcome pendidikan. Untuk meningkatkan efektivitas penganggaran di masa depan, Yayasan Iqro Pasar Kemis perlu memperkuat kapasitas manajemen keuangan guru dan staf melalui pelatihan terstruktur, menyesuaikan alokasi anggaran untuk mendukung digitalisasi pembelajaran, serta memperkuat evaluasi tahunan yang sistematis. Strategi ini akan

memungkinkan yayasan membangun tata kelola keuangan yang lebih adaptif, efisien, dan transparan, sehingga mendukung terciptanya mutu pembelajaran yang lebih optimal, relevan dengan perkembangan zaman, dan sesuai standar pendidikan modern. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur penganggaran pendidikan dengan menegaskan pentingnya partisipasi kolektif, evaluasi berbasis bukti, dan adaptasi anggaran terhadap inovasi pembelajaran digital. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar bagi sekolah swasta untuk meningkatkan efektivitas penganggaran dan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (2017). *The economic approach to human behavior*. University of Chicago Press.
- Belk, R. (2014). You are what you can access: Sharing and collaborative consumption online. *Journal of Business Research*, 67(8), 1595–1600.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.10.001>
- Coleman, J. S. (1990). *Foundations of social theory*. Harvard University Press.
- Djafarova, E., & Bowes, T. (2021). “Instagram made me buy it”: Generation Z impulse purchases in fashion industry. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59, 102345.  
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102345>
- Friantoro, D., & Zakiy, M. (2018). Instagram sebagai media informasi pembelian produk fashion bagi generasi muda. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 123–135.
- Hasanah, N. (2021). *Transparansi dan partisipasi dalam penyusunan anggaran pendidikan*. Pustaka Edukasi.
- Hidayat, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian barang bekas (thrifting) pada generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 45–56.
- Liu, X., Wang, C., & Cao, J. (2023). Sustainable consumption among Generation Z: The role of social norms and environmental values. *Sustainability*, 15(2), 991.  
<https://doi.org/10.3390/su15020991>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pratama, R. (2020). *Partisipasi pemangku kepentingan dalam manajemen keuangan sekolah*. Media Ilmu Nusantara.
- Putri, A. R. (2021). *Perilaku konsumsi barang bekas pada generasi Z di perkotaan: Studi kualitatif* (Unpublished undergraduate thesis). Universitas Airlangga.
- Rosen, D., & Samuel, R. (2022). Social media influence and decision-making among Gen Z consumers. *International Journal of Consumer Studies*, 46(5), 1450–1464.  
<https://doi.org/10.1111/ijcs.12766>
- Situmorang, J. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumsi generasi Z: Studi literatur. *Jurnal Sosioteknologi*, 21(1), 1–13.
- Suryani, T. (2022). *Manajemen penganggaran pendidikan: Konsep, implementasi, dan evaluasi*. Graha Ilmu.
- Tran, L., & Strutton, D. (2020). Comparing Millennials and Gen Z's social media use and purchase decisions. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 55, 102094.  
<https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102094>